

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ialah pendekatan kualitatif. Nasution (2003: 9) menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrument penelitian. Peneliti adalah “*key instrument*” atau alat peneliti utama”. Sementara itu menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2000: 3) penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat peneliti utama adalah peneliti itu sendiri, hal ini memungkinkan penelitian dapat dilakukan secara mendalam dan akurat. Selain itu Sugiyono (2008: 1) menyebutkan bahwa “Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).”

Alasan menggunakan pendekatan ini dikarenakan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini mengenai partisipasi politik pemilih pemula dalam pilukada yang memerlukan sejumlah data lapangan yang berisi berbagai masalah yang nyata terjadi di lapangan dan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Selain itu, pendekatan penelitian kualitatif juga menuntut peneliti harus terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian terhadap pemilih pemula dalam pilukada untuk mendapatkan gambaran secara umum yang lebih terperinci dan mendalam tentang sejauh mana partisipasi politik pemilih pemula dalam pilukada Sumedang.

Dalam penelitian kualitatif data yang dibutuhkan ialah data yang sebenarnya yang terjadi atau nyata apa adanya, bukan data yang hanya sekedar yang terlihat dan terucap. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti

berharap dapat melakukan penelitian secara maksimal dan mendalam sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid dan akurat terhadap pelaksanaan tradisi seba.

2. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode dipergunakan untuk memecahkan masalah yang akan dan/atau sedang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Best (Sukardi, 2004: 57) mengemukakan bahwa :

metode deskriptif analitis yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa kini. Metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.

Berdasarkan kepada pendapat Surakhmad di atas maka penunjang dari keberhasilan suatu penelitian adalah metode penelitian yang tepat dan cocok dengan tujuan penelitian. Metode penelitian sangat penting dalam penelitian karena dalam terdapat metodologi untuk mengarahkan peneliti untuk mengetahui cara bagaimana mendapatkan data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Maka oleh sebab itu peneliti harus memiliki ketelitian didalam menentukan metode penelitian.

Metode ini menggambarkan hal-hal yang memang menjadi objek suatu penelitian dan berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Peneliti memandang metode ini sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian ini karena dengan menggunakan metode ini penulis dapat menggambarkan secara utuh mengenai partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilukada di Kabupaten Sumedang sebagai suatu proses demokrasi dan pelaksanaan kedaulatan rakyat.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan menggunakan teknik dalam pengumpulan data maka akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sugiyono (2008: 62) mengemukakan mengenai teknik pengumpulan data bahwa :

Langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara, studi dokumentasi, studi literatur dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh dan mendalam mengenai masalah yang diteliti. Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, guru Pendidikan Kewarganegaraan, pembina kesiswaan, ketua OSIS, pengurus OSIS, anggota Paskibra dan beberapa orang siswa yang sudah memiliki hak pilih dalam pemilihan umum. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang partisipasi politik baik itu berupa bentuk partisipasinya, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi, kendala-kendala yang dihadapi dan upaya-upaya peningkatan partisipasi politik yang dilakukan pemilih pemula dalam PemiluKada Kabupaten Sumedang.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur sehingga pertanyaan yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan-pertanyaan garis besar yang memungkinkan responden bebas untuk memberikan jawaban juga memungkinkan wawancara dilakukan secara mendalam.

2. Observasi

Melalui observasi peneliti mengadakan pencatatan secara sistematis dan mencari informasi melalui pra penelitian terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran awal mengenai masalah yang akan diteliti. Observasi dilakukan menggunakan teknik observasi terstruktur yang direncanakan dan terkontrol yaitu melihat kegiatan siswa SMA Negeri Jatinunggal dalam pemiluKada Sumedang, melihat kegiatan pawai atau kampanye dari para calon dalam pemiluKada Sumedang, serta melihat kegiatan yang dilakukan oleh KPUD Sumedang dalam

pemilukada.

Data hasil observasi diharapkan lebih faktual mengenai situasi dan kondisi kegiatan penelitian di lapangan. Maka keberadaan peneliti secara langsung di lapangan dapat memberikan kesempatan yang luas untuk mengumpulkan data yang dijadikan dasar untuk mendapatkan data yang lebih terinci dan akurat.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut Danial (2009: 79) menjelaskan bahwa:

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb.

Peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada seperti dokumen atau data-data pemilih dalam pemilukada Kabupaten Sumedang dari KPUD Sumedang, data kependudukan Kabupaten Sumedang dari BPS, dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk mendapatkan informasi baik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Studi literatur

Mempelajari buku-buku sumber mengenai politik, jurnal atau artikel-artikel dari media masa yang berhubungan dengan partisipasi politik pemilih pemula untuk mendapatkan data atau informasi secara teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang ditulis secara mendalam dari hasil wawancara dan observasi. Catatan lapangan untuk penelitian ini diperoleh ketika

peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada para siswa sebagai pemilih pemula dalam pemilukada.

Peneliti menyatakan bahwa semua konten yang terdapat dalam laporan penelitian ini adalah benar-benar hasil dari survei empiris atau terjun secara langsung ke lapangan sehingga didapatkan hasil berupa data primer yang selanjutnya diolah melalui teknik pengumpulan dan pengolahan data yang sesuai dengan metodologi penelitian.

C. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini di SMA Negeri Jatinunggal. Adapun yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa-siswi SMA Negeri Jatinunggal yang sudah memiliki hak pilih dalam pelaksanaan Pemilukada Langsung di Kabupaten Sumedang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

No.	Subjek Penelitian	jumlah
1	kepala sekolah	1
2	Guru Pendidikan Kewarganegaraan	1
3	Pembina Kesiswaan	1
4	katua OSIS	1
5	pengurus OSIS	3
6	anggota paskibra	3
7	Siswa SMA Negeri Jatinunggal	23

Berkenaan dengan subjek penelitian, Sugiyono (2008: 49) mengemukakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*Social Situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin difahami secara lebih mendalam “apa yang terjadi” di dalamnya”.

Yang menjadi sumber dalam penelitian kualitatif ialah orang yang faham mengenai masalah-masalah yang sedang diteliti sehingga peneliti dapat memperoleh data yang mendalam dan valid mengenai masalah yang diteliti.

Sedangkan subjek penelitian yang menjadi sampel penelitiannya seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2003: 32) bahwa:

Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel dipilih secara “*purposive*” bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Sering pula responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi kemudian responden ini diminta pula menunjuk orang lain dan seterusnya. Cara ini lazim disebut “*snowball sampling*” yang dilakukan secara serial atau berurutan.

Dari pendapat Nasution di atas maka dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian kualitatif adalah orang atau sumber yang dapat memberikan informasi secara jelas, karena apabila sumber penelitian tidak dapat memberikan informasi sesuai dengan harapan dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka data tidak akan valid atau sesuai dengan masalah yang diteliti.

D. TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Pengolahan dan analisis data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan. Menurut Nasution (2003:129) berpendapat bahwa:

“Tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pendirian bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang bersifat umum yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dalam pengolahan data dan analisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti yang berkenaan dengan partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilukada Sumedang. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga data yang direduksi memberikan gambaran secara detail dan lebih terperinci mengenai masalah yang diteliti.

2. Display data

Display data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh berkenaan dengan partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilukada Sumedang. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Display data pada penelitian ini dipergunakan untuk menyusun informasi dalam hal Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam pemilukada Sumedang untuk menghasilkan suatu gambaran dan hasil penelitian secara tersusun.

3. Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk

memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan atau data mentah, kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Setelah data yang terkumpul direduksi, selanjutnya data dianalisa dan diverifikasi.

Melalui tahap-tahap tersebut di atas penulis memperoleh data secara lengkap mengenai partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilukada Sumedang. Kesimpulan/ Verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sehingga dapat menyimpulkan bagaimana Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam pemilukada Sumedang.

E. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Sugiyono (2008: 121) mengemukakan bahwa “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas)”.

1) *Credibility* (validitas internal)

Hasil penelitian kualitatif terkadang diragukan karena dianggap kurang atau tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas, maka menurut Sugiyono (2008: 121) ada beberapa cara yang dapat dilakukan agar kebenaran dari hasil penelitian dapat dipercaya yaitu antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti memperpanjang waktu penelitian untuk menguji kredibilitas data yang sudah didapat dengan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan mewawancarai kembali informan yang pernah diwawancarai. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar atau kredibel, maka waktu perpanjangan dapat

diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan untuk mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa. Peneliti membaca berbagai referensi buku dan hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

c. Triangulasi

Peneliti melakukan pengecekan data melalui berbagai sumber dan melalui teknik yang berbeda yaitu melalui dicek dengan data yang sudah diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi, catatan lapangan dan studi literatur, selain itu peneliti juga melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

d. Analisis Kasus Negatif

Peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang sudah ditemukan sampai data tersebut sudah tidak ada lagi yang berbeda atau bertentangan dengan temuan. Apabila data sudah sesuai dengan data yang telah ditemukan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan bahan dokumentasi berupa catatan hasil wawancara dengan subjek penelitian, foto-foto, alat-alat bantu perekam data dan sebagainya yang autentik dalam penelitian kualitatif sehingga lebih dapat dipercaya. Bahan tersebut sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas yang telah ditemukan oleh peneliti.

f. Mengadakan *Member Check*

Peneliti mengecek data yang sudah diperoleh kepada informan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan responden. Jika data yang ditemukan disetujui oleh responden maka data tersebut adalah valid. Data yang diperoleh peneliti harus sesuai dengan apa yang diberikan oleh responden.

2) *Transferability* (Validitas Eksternal)

Peneliti membuat laporan dengan uraian yang rinci, jelas dan sistematis agar orang lain dapat mengerti dan memahami hasil penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti sehingga dapat menerapkan hasil penelitian ini sehingga pembaca akan memperoleh gambaran yang jelas atas hasil penelitian ini.

3. *Dependability* (Reliabilitas)

Peneliti dibimbing dan diarahkan secara kontinyu oleh pembimbing untuk menguji reliabilitas dalam mengaudit keseluruhan proses penelitian yang bertujuan supaya penulis dapat menunjukkan hasil di lapangan dan dapat mempertanggungjawabkan dari keseluruhan rangkaian penelitian di lapangan mulai dari menentukan masalah atau fokus masalah, terjun ke lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data hingga sampai membuat kesimpulan.

4. *Confirmability* (Obyektivitas)

Peneliti menguji hasil penelitian dengan cara mengkaitkan hasil penelitian dengan proses penelitian yang dilakukan di lapangan dan mengevaluasi hasilnya. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitiannya termasuk fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar *Confirmability*.